



RINGKASAN

ARDILLAH. Manajemen Penetasan Telur Ayam *Parent Stock* Pedaging di PT Mega Satwa Perkasa (*Hatching Management of Parent Stock Meat Type at PT Mega Satwa Perkasa*). Dibimbing oleh RUKMIASIH

Penggunaan mesin tetas telur memiliki kelebihan yaitu dapat menetas telur dalam jumlah yang lebih banyak pada setiap kali menetas dibandingkan dengan penetasan secara alami oleh induk. Prinsip kerja mesin tetas yaitu mengkondisikan panas yang ditimbulkan oleh hasil eraman induk ayam dengan alat pemanas buatan. Faktor penting dalam sistem kerja mesin tetas untuk mendapatkan daya tetas yang tinggi adalah pengaturan suhu, kelembapan, sirkulasi udara, dan pemutaran telur di dalam mesin tetas. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama tiga bulan (1 Februari sampai 30 April 2021) di PT Mega Satwa Perkasa dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam manajemen penetasan telur ayam *Parent Stock* (PS) tipe pedaging. Data didapat dengan cara diskusi dan mengikuti seluruh kegiatan yang dibimbing oleh pembimbing lapangan PT Mega Satwa Perkasa.

PT Mega Satwa Perkasa memiliki 3 unit mesin *setter* dan 3 unit mesin *hatcher* tipe *multy stage*. Manajemen penetasan meliputi penerimaan telur dari *breeding farm*, seleksi telur (*grading*), fumigasi telur, penyimpanan telur di *cooling room*, proses *pre-warming*, *setting* telur, *transfer* dan *candling* telur, proses penguapan formalin dan *hatch window* dan proses *pull chick*.

Hasil PKL di unit penetasan di PT Mega Satwa Perkasa berupa fertilitas, daya tetas, dan *saleable chick*. Induk ayam berumur 28, 61, dan 63 berturut – turut menghasilkan fertilitas 94,06 %, 91,37 %, dan 88,82%, daya tetas 93,13%, 87,86 % dan 83,19 %, serta *Saleable chick* sebesar 99,06 %, 97,51 % dan 96,70 %.

Kunci : *Hatchery*, performa penetasan, telur ayam broiler, umur induk 28, 61, dan 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.